

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis yang dikemukakan di bab – bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Penilaian Prinsip 5C Pada BTN Syariah KC Medan

peranan penilaian prinsip 5C di Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan adalah sebagai berikut :

- a) Peranan Penilaian *character* menjadi jaminan bagi Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan untuk melihat kepribadian yang menggambarkan watak dan sifat dari calon debitur dan untuk mengetahui tingkat komitmen dalam memenuhi kewajibannya membayar pinjaman sampai dengan lunas.
- b) Kemudian peranan *capacity* merupakan dasar penilaian Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan atas lancar atau tidaknya calon debitur untuk mengangsur pembiayaan karena berkaitan dengan likuiditas calon debitur.

- c) Peranan dari *collateral* dijadikan bahan antisipasi atas terjadinya pembiayaan bermasalah yang mungkin bisa terjadi di Bank Tabungan Negara syariah KC Medan. Collateral akan menjadi sumber pembayaran kedua apabila debitur tidak dapat membayar angsurannya.
- d) Peranan modal (*capital*) yang akan meyakinkan Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan dalam memberikan pembiayaan. Penilaian Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon debitur dalam objek pembiayaan akan semakin tinggi tingkat keseriusan Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan terhadap calon debitur tersebut untuk memberikan pembiayaan.
- e) Peranan akan penilaian kondisi perekonomian (*condition of economy*) calon debitur. Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan selalu mempertimbangkan sektor usaha yang akan dijalankan calon debitur dikaitkan dengan kondisi ekonomi pada usaha tersebut dimasa yang akan datang.

Penilaian prinsip 5C dapat dijadikan landasan bagi Bank Tabungan Negara syariah KC Medan untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.

Penilaian prinsip 5C dapat dijadikan landasan bagi Bank Tabungan Negara syariah KC Medan untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah. Hal

ini terbukti dengan adanya tingkat NPF (non performing financing) Bank Tabungan Negara syariah cabang KC Medan sebesar 1% jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia.

2. Implementasi Prinsip 5C Pada BTN Syariah KC Medan

Berikut beberapa implementasi prinsip 5C di Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan :

- a) Implementasi Prinsip 5C menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pemberian pembiayaan di BTN Syariah KC Medan karena hal ini dimaksudkan agar pembiayaan yang diberikan tidak akan mengalami masalah, kemudian bagian ini merupakan dasar bagi pimpinan Bank Tabungan Negara syariah KC Medan untuk mengambil keputusan bahwa permohonan tersebut diterima atau ditolak.
- b) Implementasi penilaian dilakukan lebih ketat terhadap kemampuan calon nasabah penerima pembiayaan, Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan harus meneliti keahlian calon nasabah penerima pembiayaan dalam bidang usaha yang akan dijalaninya.
- c) Bagian *Commercial and consumer financing analyst* di Bank Tabungan Negara syariah KC Medan lebih meningkatkan kualitas kerja dalam menganalisis permohonan pembiayaan terutama dalam

menilai aspek karakter, karena seorang analis didominasi oleh rasa subjektifitas terhadap calon debitur.

- d) Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan juga menilai modal yang dimiliki calon nasabah penerima pembiayaan. Bank Tabunga Negara Syariah KC Medan melakukan analisis terhadap posisi keuangan secara keseluruhan, baik untuk masa yang telah lalu maupun masa yang akan datang.
- e) Bank Tabungan Negara syariah KC Medan lebih meningkatkan efektifitas kerja dalam proses permohonan pembiayaan terutama dalam tahap konfirmasi data awal kepada calon debitur karena lebih mengalami kendala waktu, yaitu dengan cara membuat perjanjian diawal permohonan bahwa calon debitur harus bisa berpartisipasi aktif dalam tahap *crosscheck* data.

B. Saran

Untuk mengakhiri uraian skripsi ini, beberapa saran berikut kiranya bermanfaat untuk dikemukakan: Bank Tabungan Negara syariah KC Medan untuk lebih bisa meningkatkan profesionalisme kerja karena tidak jarang pihak bank lebih mengutamakan unsur kekerabatan dan rekan terdekat dalam melayani calon nasabah.

Commercial and consumer financing analyst di Bank Tabungan Negara syariah KC Medan harus lebih meningkatkan kualitas kerja yang saat ini dalam menganalisis permohonan pembiayaan terutama dalam menilai aspek karakter, karena seorang analis didominasi oleh rasa subjektivitas terhadap calon debitur.

Setelah pengajuan pembiayaan diterima, untuk meminimalisir dan mencegah adanya pembiayaan bermasalah, pihak bank perlu melakukan pengawasan pembiayaan (monitoring). Dan setelah pencairan pembiayaan dilakukan, perlu diadakan pemantauan dan pengawasan terhadap aktivitas usaha dari nasabah penerima fasilitas oleh Bank Tabungan Negara Syariah KC Medan baik secara aktif maupun pasif.